

Implementasi Nilai - Nilai Kewirausahaan Melalui Market Day

Iqlima Fitria Ningsih^{1*}, Erni Munastiwi², Notonagoro Sabdo Gusti³

^{1,2,3}UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia, iqlimafitrian93@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 05, 2022

Accepted August 04, 2022

Available online August 07, 2022

Kata Kunci:

Nilai-nilai Kewirausahaan, Anak Usia Dini, Market Day

Keywords:

Entrepreneurial Values, Early Childhood, Market Day



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author.

Published by Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini melalui kegiatan market day di TK IT Ar-Rahmah Kabupaten Bener Meriah. Subjek penelitian ini adalah 3 kelas yaitu B1 sebagai penjual B2 dan B3 sebagai pembeli. Menggunakan Metode Kualitatif yaitu penelitian lapangan (*field research*), analisis data menggunakan Teknik observasi dan wawancara. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menerapkan nilai-nilai kewirausahaan yaitu kegiatan dilakukan setiap hari jum'at dengan mengenalkan kegiatan market day pada anak seperti membawa makanan dan minuman, aksesoris maupun keterampilan lain yang dibuat dirumah sehingga dapat di perjual belikan anak kepada teman temannya disekolah, kegiatan ini adalah kegiatan yang menyenangkan. Dengan hal itu anak dapat belajar bagaimana cara bertransaksi, cara menukar kembalian, dan tata cara jual beli. Anak dilibatkan dalam proses produksi, distribusi dan konsumen. Terdapat nilai-nilai kewirausahaan yang tampak pada anak adalah sikap kepemimpinan, tanggung jawab, mandiri terutama dalam kelompok penjual, disiplin untuk mengantri sebagai pembeli, menunggu makanan, jujur ketika makanan sudah diambil maupun sudah dibayar, kreatif dan juga menumbuhkan sikap kemandirian pada anak. Namun ada beberapa hambatan seperti kurangnya tenaga pendidik, manajemen waktu yang kurang karna dan peran orang tua untuk mewujudkan kegiatan market day di TK IT Ar-Rahmah terhadap pengembangan kreativitas anak dalam berwirausaha.

ABSTRACT

This study aims to determine how the implementation of entrepreneurial values in early childhood through market day activities at TK IT Ar-Rahmah, Bener Meriah Regency. The subjects of this study were 3 classes, namely B1 as a seller, B2 and B3 as a buyer. Using qualitative methods, namely field research, data analysis using observation and interview techniques. The results of this study indicate that in applying entrepreneurial values, activities are carried out every Friday by introducing market day activities to children such as bringing food and drinks, accessories and other skills that are made at home so that children can trade them to their friends at school. , this activity is a fun activity. With this, children can learn how to transact, how to exchange change, and how to buy and sell. Children are involved in the production, distribution and consumer processes. There are entrepreneurial values that appear in children, namely leadership, responsibility, independence, especially in groups of sellers, discipline to queue as buyers, waiting for food, being honest when food is taken or paid for, creative and also fosters an attitude of independence in children. However, there are several obstacles such as the lack of educators, lack of time management and the role of parents in realizing market day activities at Ar-Rahmah IT Kindergarten towards the development of children's creativity in entrepreneurship.

*Corresponding author.

E-mail addresses: iqlimafitrian93@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk memberikan kualitas diri pada manusia. Menurut (Suharni, 2021) pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar yang diberikan oleh pendidik dan diterima oleh anak didik, terutama di Indonesia pendidikan dilakukan dari sejak lahir hingga ke jenjang selanjutnya. Usia yang dimaksud sejak lahir adalah usia 0-6 tahun yang mana pada masa ini merupakan masa keemasan bagi anak usia dini, masa ini merupakan masa yang tepat untuk diberikan asupan pendidikan yang layak sehingga dalam hal ini pemerintah sadar bahwa pentingnya memberikan pembelajaran akan tumbuh kembang anak terkhususnya agar anak mendapatkan kesempatan dalam pendidikan yakni terutama dapat menentukan makna dan pengaruh terhadap kesiapan untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.

Seperti halnya anak usia dini memerlukan Pendidikan sejak dini untuk mengasah berupa kemampuan, perkembangan dan pertumbuhannya. Pendidikan pada anak usia dini (Ahmad Susanto, 2017) merupakan suatu upaya yang dilakukan terhadap anak yang berusia 0-6 tahun, tetapi di internasional usia ini dari 0-8 tahun. Pada layanan pendidikan anak usia dini dimulai dalam (Sulistyowati, n.d.) yaitu pada usia 3 bulan yaitu dengan menitipkan anak atau mengamanahkan anak untuk dapat melaksanakan pendidikan keluarga sebagai wahana kesejahteraan. Pendidikan terhadap anak usia 3-6 tahun dalam (Septiani et al., 2016) yaitu dengan menanamkan dasar-dasar aspek perkembangan, agar anak memiliki keterampilan-keterampilan dasar yang bertujuan untuk mengembangkan sikap-sikap anak, pengetahuan anak agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada di masyarakat serta untuk pertumbuhan anak.

Dengan adanya pendidikan terhadap anak usia dini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap anak, bukan hanya terhadap pengembangan intelektual anak saja, namun dalam pengembangan kecerdasan anak, aspek perkembangan dan pertumbuhan anak, juga dalam pengembangan karakter anak harus di didik dan di kembangkan dengan baik sesuai dengan taraf usia anak. Hal ini sangat memengaruhi kinerja guru dalam mewujudkan anak-anak yang berintegritas. Seiring berjalannya waktu terutama pada masa covid-19 ini, pendidikan karakter menjadi hal yang sangat perlu dikembangkan di sekolah. Dalam menumbuhkan kembangkan karakter anak salah satunya yaitu dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kewirausahaan pada anak, pendidikan kewirausahaan bukan hanya menjadikan anak sebagai Entrepreneur saja, namun dengan belajar kewirausahaan dapat menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan terhadap anak seperti mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi, jiwa pemimpin dan bekerja keras sehingga menumbuhkan mental kuat pada anak terutama dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Menurut kemendiknas dalam (Fitri Ariyanti, 2018) , kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang sangat bernilai dan berguna; baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Kewirausahaan ini merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif, berdaya, bercrepta, berkarya, bersahaja, dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan atas kegiatan usahanya. (Interdiana et al., 2021) Kewirausahaan Merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mewujudkan hal baru, dalam

pengembangan pendidikan kewirausahaan pada anak dapat dilakukan dengan kegiatan market day. (Prasetyaningsih, 2016)

Adapun sebenarnya kegiatan market day ini sudah muncul sejak anak memasuki dunia pendidikan. Hal ini bisa dilihat ketika anak bermain masak-masakan dirumah bersama temannya, ada anak yang mencoba menjadi penjual dan sebagian anak menjadi pembeli, dalam hal ini menumbuhkan sikap kewirausahaan anak yaitu kreatif, jujur, juga tanggung jawab serta hal ini menciptakan anak berimajinasi alami. (Ndeot Pendidikan Guru PAUD STKIP Santu Paulus Ruteng, 2019) Market day merupakan kegiatan yang dapat menciptakan jiwa kewirausahaan atau entrepreneurship pada anak usia dini. (Hasanah, 2019) Adapun penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Hernani, 2022) yang mana dalam penelitiannya menyatakan bahwa program market day adalah kegiatan usahawan yang dilakukan secara langsung yaitu dengan menjual suatu produk, mengenalkan produk agar dibeli oleh konsumen. adapun nilai kewirausahaan yang terdapat pada kegiatan market day adalah berani, kreatif, jujur, mandiri, dan bertanggung jawab. Selanjutnya penelitian lain oleh (Marini, 2019) menyatakan bahwa nilai-nilai kewirausahaan bukan hanya didapat dari kegiatan market day saja, namun beberapa kegiatan dapat menumbuh kembangkan nilai-nilai kewirausahaan seperti bermain peran penjual dan pembeli, membuat suatu produk yang dapat di perjual belikan, berternak dan bercocok tanam.

Dari beberapa penelitian tersebut, terdapat persamaannya dalam penelitian yang pertama yaitu Implementasi Entrepreneurship melalui Program Market Day tetapi penelitian ini memiliki perbedaan yaitu subjek penelitiannya adalah anak SD. Pada penelitian kedua persamaannya yaitu menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini hanya saja perbedaannya adalah dalam melakukan kegiatan, pada penelitian kedua ini kegiatan yang dilakukan selain market day juga dilakukan cooking day, dan field studi. Berdasarkan pengamatan peneliti pada TKIT AR-Rahmah, bahwa dalam mengupayakan anak menjadi pribadi yang lebih kreatif, mandiri, juga mengenalkan anak tentang nilai-nilai kewirausahaan yakni melakukan kegiatan market day seperti berjualan makanan yang dibawa dari rumah kemudian di jual belikan disekolah, minuman, aksesoris dan lain sebagainya. Maka peneliti tertarik untuk menganalisis, mendeskripsikan bagaimana implementasi nilai-nilai kewirausahaan melalui kegiatan market day di TK IT Ar-Rahmah Kabupaten Bener Meriah.

Method

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan melihat kejadian yang diamati secara langsung yaitu bagaimana perbandingan implementasi nilai-nilai kewirausahaan melalui market day di TK IT Ar-Rahmah. Adapun jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (field research) merupakan metode pendekatan untuk mengumpulkan data dengan cara observasi dan wawancara. Penelitian dilakukan secara langsung yaitu dengan mengamati suatu kejadian yang sebenarnya terjadi terhadap suatu objek penelitian, hal ini dirangkum dalam sebuah catatan lapangan, kemudian dianalisis dengan berbagai metode penelitian. (Moleong, 2007 : 26)

Lokasi penelitian ini dilakukan di TK IT Ar-Rahmah Kabupaten Bener Meriah yaitu dengan menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana implementasi nilai-nilai kewirausahaan melalui market day sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, dimana peneliti mewawancarai guru secara langsung maupun secara online. Selanjutnya yaitu observasi, dimana peneliti melihat dan mengamati secara langsung proses pengimplementasian atau penerapan nilai-nilai kewirausahaan melalui market day. Sumber data penelitian ini adalah guru dan anak. Juga analisis data menggunakan model miles dan huberman.

Hasil dan Pembahasan

TK IT AR-Rahmah merupakan satuan lembaga pendidikan anak usia dini yang mana di TK tersebut memiliki keunikan tersendiri dalam kegiatan belajar dan mengajar, yaitu dengan menyelipkan kegiatan kewirausahaan yang dilakukan setiap hari jum'at. Adapun kegiatannya dideskripsikan sebagai berikut :

Pertama, anak dikumpulkan di dalam ruangan aula untuk membagi beberapa anak yang akan membawa makanan dan minuman pada kegiatan market day esok hari, biasanya pada TK IT Ar-Rahmah kegiatan ini dibagi antar kelas, berhubung kelas B ada 3 maka dirolling setiap minggunya. Seperti pada kegiatan yang dilakukan pada hari jum'at ini adalah kelas B1 sebagai penjual maka kelas B2 dan B3 sebagai pembeli. Kemudian pada Kelas B1 dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pertama membawa makanan seperti gorengan atau kue, kelompok kedua membawa minuman seperti es campur, jus dan sebagainya. Terlihat anak sangat antusias sekali dalam mengikuti kegiatan ini, berlomba-lomba mencari ide, memberikan pendapat tentang makanan dan minuman yang akan mereka bawa esok harinya.

Kedua, Pada hari jum'atnya anak diberi meja masing-masing untuk menaruh makanan dan minuman yang akan dijual. Pada proses ini, anak-anak mengatur dan menata makanan dan minuman serapi mungkin, menyiapkan kaleng untuk menaruh uang, menyiapkan pensil dan buku untuk mencatat siapa saja yang membeli.

Ketiga, Guru menjelaskan peraturan dalam memperjual belikan makanan dan minuman pada anak, masing-masing anak hanya boleh membeli sekali pada tempat yang sama, agar anak bisa mencicipi makanan dan minuman yang dibuat oleh teman yang lain.

Keempat, Setelah kegiatan dilakukan, disinilah guru harus selektif dalam mengamati kegiatan market day. Bagaimana cara anak menjual, memberikan uang kembalian, membeli makanan, memberikan uang pada teman yang menjual, menghargai pendapat teman tentang makanan yang diperjualbelikan, mengantri saat membeli, tidak berdesakan dengan teman lain, salah satunya adalah agar tidak terjadinya kecurangan. Sehingga hal ini menimbulkan sikap kewirausahaan antara lain mandiri, tanggungjawab, disiplin dan berani mengambil resiko apabila makanan dan minumannya tumpah ataupun tidak habis terjual.

Kelima, Setelah kegiatan selesai, guru akan mengumpulkan kembali anak-anak disatu ruangan. Dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali produk yang dijual, dan bagaimana pendapatan serta hambatan yang dihadapi anak ketika melakukan kegiatan market day. Dalam hal ini guru memiliki catatan terhadap pelaks anaan kegitan implementasi nilai-nilai kewirausahaan

yaitu 1) waktu yang sangat terbatas karena dilakukan dihari jum'at, 2) anak sering rebutan, 3) kurangnya atau terbatasnya tenaga guru.

Hasil wawancara yang disimpulkan peneliti dari kelompok pertama dan kedua : "makanan yang dijual belikan adalah gorengan, seperti risol, pastel, sosis, bakso dan nugget. Teman-teman sangat menyukai apalagi memakai saos dan kecap, makanan yang dijual lebih cepat habis dan juga Sebagian teman mau membeli banyak namun ada keterbatasan dalam membeli. Minuman yang dijual seperti es campur dan jus adalah buatan ibu dirumah, sudah dipakaikan cup jadi teman-teman yang membeli langsung mengambil minuman tanpa harus menunggu terlalu lama. Namun ada teman yang kadang tidak sabar mengantri, sehingga kadang terjadi keributan, tetapi kegiatan ini sangat menyenangkan".

Selain itu ada beberapa kegiatan kewirausahaan yang dilakukan guru antara lain :

Pertama, Para guru mengajak anak untuk berkunjung ke tempat yang melangsungkan wirausaha, seperti pasar, restoran terkenal, pabrik roti dan kebun buah. Pada saat berkunjung anak diberi kesempatan untuk mengamati langsung bagaimana proses wirausaha terjadi, kemudian setelah mengamati, guru mengajak anak untuk bereksplorasi, dan terakhir guru menjelaskan bagaimana dan apa saja proses yang terjadi dalam wirausaha kepada anak.

Kedua, Setelah berkunjung, guru mengajak anak untuk mempraktikkan langsung dalam kegiatan market day yang dilakukan disekolah, guru memberitahukan kepada anak apa saja produk yang dapat dipasarkan di sekolah, seperti minuman, makanan, asesoris, dan mainan. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan bermain peran disekolah, ada anak yang sebagai penjual dan pembeli seperti diatas.

Nilai-Nilai Kewirausahaan Anak

Kewirausahaan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia salah satunya adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, karena kewirausahaan melahirkan inovasi baru dalam kehidupan manusia yaitu mewujudkan beberapa nilai-nilai seperti tanggung jawab, jujur, toleransi, mandiri dan sebagainya. Menurut (Suharyoto, 2017) Kewirausahaan merupakan motivasi dalam diri seseorang untuk menciptakan kemampuan dalam berusaha, mewujudkan bisnis sendiri, peluang kerja atau lapangan kerja untuk diri sendiri maupun orang lain, kewirausahaan ini menghasilkan keuntungan yang mana apabila produk atau suatu barang laku terjual dan banyak peminatnya, namun apabila manajemen usaha yang dilakukan kurang efisiensi dalam mengelola produk, keuangan, karyawan dan sebagainya itu bisa berdampak buruk pada usaha. Menurut Indriatmi dalam (Wahyuni & Suyadi, 2020) menyatakan bahwa dengan berwirausaha seseorang akan menciptakan nilai-nilai yang sifatnya melekat pada pribadi seseorang seperti menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, mempunyai gagasan dalam menentukan arah hidup yang lebih positif, dan mandiri. Sedangkan Menurut Marbun dalam Alma (Marini, 2019) sebagai seseorang yang ingin berwirausaha maka ada beberapa ciri-ciri yang harus dimiliki seperti : a) percaya diri yang dimaksud adalah seseorang yang teguh dalam usahanya, tidak mau bergantung pada diri orang lain dan yakin dapat mewujudkan impian disetiap usaha yang dilakukan ; b) orientasi pada tugas dan hasil adalah seseorang yang mempunyai ciri tekad, kuat, yakin, mampu menyelesaikan suatu

produk kemudian dapat dinikmati konsumen, hal ini dilakukan tidak setengah hati seperti contoh makanan yang akan dijual maka harus enak, rasanya harus disukai banyak orang, kemasannya harus bagus supaya orang tertarik untuk membeli dan sebagainya; c) berani mengambil resiko adalah ciri yang paling penting, karena dengan berani mengambil resiko apapun tantangan yang dihadapi akan lebih mudah diatasi, d) jiwa pemimpin adalah ciri seorang wirausaha yang akan menciptakan layanan kualitas baik tempat maupun produk, jiwa kepemimpinan yang dimaksud adalah seperti memberi saran dan kritik yang mendukung; e) inovatif adalah ciri yang sifatnya suka hal hal yang baru, suka dengan hal yang tren dimasa kini, karna masa sekarang cepat sekali berubah baik itu makanan maupun minuman, sehingga dengan kita mempunyai banyak pengetahuan maka ini akan berdampak positif pada usaha yang kita miliki

Ada beberapa nilai kewirausahaan yang dapat di wujudkan dalam kegiatan berwirausaha seperti halnya pendapat yang dikemukakan oleh Mulyani dalam (Syifaузakia, 2016) tahap pertama implementasi nilai-nilai kewirausahaan diambil 6 nilai pokok. nilai-nilai kewirausahaan yang dikembangkan di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengacu pada 6 tersebut. Namun jika ada sekolah yang mau dan mampu menginternalisasikan lebih dari 6 nilai-nilai pokok kewirausahaan akan menjadi lebih baik. Keenam nilai tersebut yaitu: (1) mandiri; (2) kreatif; (3) berani mengambil resiko; (4) berorientasi pada tindakan; (5) kepemimpinan; dan (6) kerja keras. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini adalah suatu upaya untuk menciptakan anak entrepreneurship yang berkarakter positif agar terarah kepada hal baik terhadap lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitarnya yaitu nilai sosial, nilai ekonomi, nilai kreativitas, nilai kepribadian, menumbuhkan minat berwirausaha dan memotivasi diri anak untuk sukses dalam berwirausaha.

Market Day

Market day sering diartikan sebagai jual beli dalam kegiatan berwirausaha, seperti di TK IT Ar-Rahmah kegiatan market day dilakukan untuk mengenalkan beberapa tata cara memasarkan produk baik berupa makanan, minuman dan aksesoris. Adapun Market Day dalam (Zultiar & Siwiyanti, 2017) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di sekolah, mengenalkan kegiatan jual beli dalam kehidupan sehari-hari, seperti Ketika naka membantu orang tuanya yang berjualan dirumah namun hal ini terapkan disekolah agar anak dapat mempelajari apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini membutuhkan waktu, dan tata cara. Menurut Snelson & Deyes dalam (Zulkarnain & Akbar, 2018) menyatakan bahwa market day adalah kegiatan yang dilakukan oleh produsen untuk diperjual belikan kepada konsumen, menghasilkan keuntungan juga kerugian yang relative. Sedangkan Market day (Sugianti et al., 2020) market day adalah suatu aktifitas yang dilakukan anak usia dini di sekolah dengan memasarkan suatu barang kepada temannya, dengan harga yang terjangkau, yang pasarkan adalah yang diminati oleh teman-teman, kemudian anak dapat belajar bagaimana cara menjadi penjual dan pembeli.

Market day mengajarkan seseorang untuk menjadi pengusaha yang bisa memajemen usahanya sendiri. Adapun Market day dalam (Hernani, 2022) merupakan suatu aktivitas untuk mempelajari tentang menjadi seorang enterpreuner.

Kegiatan market day dalam (Rahma et al., 2015) dibuat semenyenangkan mungkin bagi anak terutama agar anak teredukasi bagaimana cara menjual belikan barang dengan baik. Adapun kegiatan market day (Lasmini & Chandra Asri Windarsih, 2020) yakni melibatkan anak dalam proses memproduksi, mendistribusikan, dan mengkonsumsi.

selain itu merket day juga mengajarkan anak cara-cara bertransaksi (Arianti J, 2018). terdapat nilai-nilai yang terandung dalam kegiatan market day yang sangat berkaitan dengan pendidikan karakter yaitu sikap mandiri, disiplin, jujur, bertanggung jawab, berkomunikasi yang baik. (Sulistyowati, n.d.) Maka dapat disimpulkan bahwa market day merupakan suatu kegiatan usaha jual beli yang dilakukan di sekolah pada anak usia dini maupun pada tingkat universitas, yang mana didalamnya menimbulkan kegiatan memasarkan suatu produk untuk diperjual belikan, manajemen keuangan, serta manajemen diri untuk menjadi enterpreneurship.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini yaitu bahwa implementasi nilai-nilai kewirausahaan dalam kegiatan market day pada TK IT Ar-Rahmah berjalan sangat baik, terutama dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya inovasi baru dalam mengembangkan kreativitas anak, penerapannya tidak terlepas dari motivasi orangtua, peran guru, dan peserta didik agar tercapainya keinginan dalam mewujudkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak sejak dini serta mengajarkan anak dan menjadikan dasar pedoman bagi anak dalam kehidupannya mendatang terutama dalam menciptakan generasi-generasi yang tangguh akan mental anak baik itu kreatif, mandiri, tanggung jawab, kerja keras, juga memiliki karakter entrepreneur. Dalam hal ini kegiatan market day sangat berpengaruh dalam mengembangkan beberapa nilai-nilai kehidupan yang berpengaruh bagi kehidupan anak untuk selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. PT Bumi Aksara.
- Arianti J, F. (2018). *IMPLEMENTASI KEGIATAN MARKET DAY DALAM MENUMBUHKAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1 KOTA SUKABUMI - Repository UMMI*. <https://eprints.ummi.ac.id/573/>
- Fitri Ariyanti, j. (2018). *Implementasi Kegiatan Market Day Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Sukabumi*. 1-6.
- Hasanah, U. (2019). Upaya Menumbuhkan Entrepreneurhip Melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15.
- Hernani, S. Y. (2022). *Implementasi Kegiatan Market Day dalam Upaya Menumbuhkan Karakter Kejujuran Anak Usia Dini di Kelompok A RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati - IAIN Kudus Repository*. <http://repository.iainkudus.ac.id/6939/>
- Interdiana, A., Sari, C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental

- Kewirausahaan Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 403–412. <https://doi.org/10.30998/RDJE.V7I2.10287>
- Lasmini, & Chandra Asri Windarsih. (2020). MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DALAM KECERDASAN INTRAPERSONAL MELALUI KEGIATAN MARKET DAY | Lasmini | CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif). <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/4711>
- Marini. (2019). MENANAMKAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN *Embedding Entrepreneurship Values in Early Childhood*. 2(1).
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ndeot Pendidikan Guru PAUD STKIP Santu Paulus Ruteng, F. (2019). MENANAMKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SEJAK USIA DINI DI ERA MEA. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31851/PERNIK.V1I01.2621>
- Prasetyaningsih, A. (2016). Membentuk Jiwa Kewirausahaan pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan “Market Day.” *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 2(2), 88–102. <https://doi.org/10.29062/SELING.V2I2.220>
- Rahma, Hasto, E. fitria, Daryanto, & Wardhani, J. D. (2015). *Menumbuhkan Kemampuan Enterpreneurship Pada Anak Melalui Kegiatan Market Day Di Kelompok B TK Putri Serang Sumber Kecamatan Banjarsari Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 - UMS ETD-db*. <http://eprints.ums.ac.id/33012/>
- Septiani, R., Widyaningsih, S., & Igohm, M. K. B. (2016). Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 114–125. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4398>
- Sugianti, S., Dewi, R. S. I., & Maemunah, S. (2020). Upaya menumbuhkan enterpreneurship anak usia dini melalui kegiatan market day pada kelompok B TK Aqila Yasmin Ceper Klaten. *Sentra Cendekia*, 1(2), 52–56. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/Jsc/article/view/1296>
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Suharyoto, L. S. (2017). Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 15–17. <https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2861>
- Sulistyowati, P. (n.d.). *UPAYA MENGEMBANGKAN KARAKTER JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA SEJAK DINI MELALUI PROGRAM MARKET DAY (KAJIAN PADA SDIT MUTIARA HATI MALANG)*.
- Syifauzakia. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan pada Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelas B2 RA Miftahul Falah di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung). *Jurnal Tunas Siliwangi*, 2(1), 92–113. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/311>

- Wahyuni, A., & Suyadi, S. (2020). Best Practice Pendidikan Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Di Tk Khalifah Baciro Yogyakarta. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 15-22.
- Zulkarnain, Z., & Akbar, E. (2018). Implementasi Market Day Dalam Mengembangkan Entrepreneurship Anak Usia Dini Di Tkit an-Najah Kabupaten Aceh Tengah. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 391-400. <https://doi.org/10.21009/jpud.122.20>
- Zultiar, I., & Siwiyanti, L. (2017). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. 11(Zr2011dl0 2), 57-64.